

INDONESIAN REFORMED
EVANGELICAL CHURCH

IREC

Mission Newsletter

"The history of missions is the history of answered prayer. From Pentecost to the Haystack meeting in New England and from the days when Robert Morrison landed in China to the martyrdom of John and Betty Stam, prayer has been the source of power and the secret of spiritual triumph."
(Samuel M. Zwemer)



Shalom IREC,

Ini adalah edisi perdana dari IREC Mission Newsletter!

Apa maksud dan tujuan dari Newsletter ini? Mengapa *Mission Newsletter*? Tentu saja ada banyak pertanyaan yang muncul bersamaan dengan munculnya seiring hadirnya Newsletter ini. Tulisan ini akan mencoba menjawabnya di bawah nanti, namun izinkan ia untuk mengajukan pertanyaan terlebih dahulu.

Apa bedanya antara gereja yang missioner (*missional church*) dengan gereja yang memiliki misi (*church with a mission*)? Well, sebagian orang mungkin akan menjawab bahwa ini hanyalah masalah pembahasan belaka: cara yang berbeda untuk mengatakan hal yang sama. Namun beberapa missiologist (pakar di bidang misi) berpendapat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua type gereja ini. Gereja yang missioner pasti memiliki misi, namun gereja yang memiliki misi belum tentu adalah gereja yang missioner. Gereja yang memiliki misi cenderung melihat misi sebagai salah satu aktivitas dari berbagai kegiatan gereja yang ada, seperti ibadah mingguan, pelayanan gerejawi, penelaahan Alkitab, dan sebagainya. Gereja yang missioner, sebaliknya, memandang misi bukan yang terutama sebagai aktivitas atau program, tetapi sebagai jati diri gereja itu sendiri. Jadi, bagi *missional church* misi yang pertama-tama itu bukan soal *what we do*, melainkan soal *who we are*.

Bersambung ke halaman 3

Daftar Isi

Editorial	Mengapa ada "IREC mission newsletter?"
Mission Updates	Update keterlibatan gereja kita dalam misi
Testimony	Liputan dari kegiatan misi terakhir: "Interim Shelter"

EDITOR

Pdt. Agus Sadewa
Ev. Chandra Wim
Tony A. Tan

MISSISSAUGA

Sunday Service 4:00 PM
Glenbrook Presbyterian Church
3535 South Common Court
Mississauga, ON L5L 2B3

Rev. Agus Sadewa
phone (647) 238 1897
agus.sadewa@irect.org

www.irect.org

"To be a Christian without prayer is no more possible than to be alive without breathing." (Martin Luther)

Mission Updates

Matt dan Zita mengorganisasi the Irayai Bible translation project, mensupervisi tim SIL (Summer Institute of Linguistics), mengikuti pertemuan-pertemuan leadership untuk memutuskan fokus dan arah kerja di Central Asia. Ia masih melanjutkan studi dan riset linguistiknya di Academy of Sciences. Di samping itu, ia juga berupaya membentuk sebuah training center untuk penerjemahan Alkitab yang mencakup skala nasional.

Zita bekerja sama dengan komunitas bahasa minoritas dan seorang computer designer berhasil menyelesaikan sebuah buku pertama dalam bahasa minoritas yang dibuat berupa alphabet book memuat cerita-cerita terjemahan dan puisi. Ia memberi perhatian dan hospitality bagi SIL members, memimpin pertemuan-pertemuan grup dan individual untuk mendukung mereka secara rohani, emosional, dan fisik.

Mereka akan melakukan rekaman the “Lost Parables”, atau perumpamaan tentang anak yang hilang, tahap ketiga, bagi komunitas Y di Central Asia. Mereka berharap the video crew dari tahun lalu datang lagi dan menyelesaikan rekaman bagi mereka.

Galcom International bertujuan memperbesar dampak misionari lewat teknologi audio. Mereka rindu melihat Injil Yesus Kristus diberitakan kepada setiap suku, bahasa, dan bangsa. Pada Jumat, 15 Agustus mendatang, Galcom akan mengadakan Family Fun Fair, berlokasi di West Highland Baptist

Church, 1605 Garth Street, Hamilton, ON L9B 1X8. Fair akan mulai 4pm, Pig Roast 6pm, dan Program 7pm. Acara ini merupakan celebration di mana seluruh family dapat menikmati! Crafts, games, cotton candy, radio studio, Galcom history, photo booths, guest speakers, food and more! RSVP tel. 1-877-242-5266 or email galcom@galcom.org.

The Open Door sedang membutuhkan makanan kaleng dan non-perishable. Selain itu, mereka juga menerima sumbangan clothing, toiletries, and mainan anak-anak. Keterangan lebih lanjut mengenai apa dan bagaimana menyampaikan bantuan Sdr, silakan menghubungi Sdri. Jennifer Winardi di jwinardi@hotmail.com atau 905-826-6278.

Peru Volunteer Trip. Seperti telah kita ketahui, 11 Juli lalu Sdri. Kimberly Winardi telah berangkat ke Peru untuk volunteering di sebuah panti asuhan. Berikut e-mailnya: “As I said in my testimony last week, I am so blessed to have the opportunity to go to Peru in July to volunteer with an organization called A Broader View. I will be volunteering at a girls orphanage that houses girls from 10-18 years of age who were abused or abandoned. I pray that through this experience not only am I able to be a blessing to those who I interact with, but also am reminded of God's love, grace, and faithfulness in my life. Your support through prayers would be much appreciated!”

Compassion

Selama ini ada tiga anak Indonesia yang kita dukung lewat Compassion, Ketiga anak itu adalah Mardius Putra (lahir September 29, 2005), Ayu Patricia Angelina (lahir August 10, 2003), dan Natanael Billy Putraaji. Mardius, Ayu, dan Natanael baru selesai ujian semester; mereka minta didoakan agar hasilnya bagus. Mardius menyampaikan terima kasih atas hadiah (sticker, tattoo mainan) dan surat dari IRECT. Ayu menyapa “Kak Angie” dan menanyakan kabar. Natanael minta didoakan sekolah dan keluarganya. Alangkah baik, jika kita bisa lebih sering mengirim surat kepada mereka. God willing, kita akan mendukung satu atau dua orang anak compassion lagi pada tahun 2015.



Sambungan dari halaman 1

Mengapa ada mission newsletter?

Jika misi dimengerti sebagai bagian dari identitas gereja (*why on earth the church exists in the first place*), maka misi akan menjiwai dan menafasi setiap aktivitas gereja, apapun bentuk dan programnya. Dengan kata lain, misi, dari perspektif ini, tidak dapat dibatasi hanya oleh kegiatan-kegiatan misi, ataupun dibicarakan hanya dalam “bulan misi.” (Jika demikian, maka gereja hanya eksis dalam satu bulan saja sepanjang tahun!) Sebab, misi adalah alasan mengapa gereja masih eksis di dunia ini. Misi adalah tujuan Tuhan bagi gerejaNya selama ia tinggal di langit dan bumi (yang lama) ini.

Nah, IREC ialah gereja missioner/missional, bukan sekedar gereja yang memiliki misi. Setidaknya itu yang tertulis di pernyataan Misi gereja kita yang dapat dibaca di website gereja. Pertanyaannya sekarang ialah apakah kita sudah menjadi diri kita sendiri? Apakah kita dengan aktif dan sadar sedang menjadi gereja yang missioner (*actively and consciously in the process of being a missional church*)? Apakah kehidupan bergereja kita, yang tentu saja juga termasuk kehidupan anggota-anggota jemaat dari gereja, sudah mencerminkan kesadaran dan keaktifan yang demikian? Apakah kita sudah, sedang, dan akan terus mengusahakan shalom dalam setiap area kehidupan?

Nah, Mission Newsletter ini diharapkan dapat membantu kita semua untuk lebih dekat ke tujuan bersama ini. Tentu saja, kami tidak sedang dalam ilusi bahwa beberapa lembar kertas dan beberapa paragraf tulisan akan mentransform kita menjadi *missional Christians* dan *missional church*. Bukan demikian! Transformasi, dari dulu sampai sekarang, ialah urusan Tuhan. Hati yang bermisi itu keluar dari pergumulan batin dengan Roh Kudus yang memampukan manusia untuk melihat apa yang Allah lihat, merasakan apa yang Allah rasakan, dan merindukan apa yang Allah rindukan atas dunia ini. Namun, dari dulu sampai sekarang, Allah senang dan sering bekerja dengan sarana-sarana manusiawi. Newsletter ini, jika Ia berkenan, merupakan salah satu sarana yang dapat dipakai Tuhan untuk

mengerjakan transformasi misi dalam komunitas kita.

Untuk mencapai hal itu, Newsletter ini akan bersifat edukatif, informatif, dan komunikatif. Edukatif maksudnya ialah di setiap edisinya Newsletter ini akan melontarkan satu atau dua pemikiran tentang misi yang dapat memperdalam dan memperluas wawasan misi kita. Newsletter ini juga akan bersifat informatif dengan menyediakan update terkini dari berbagai misionaris dan organisasi misi yang kita dukung secara konsisten, plus isu-isu misi global yang perlu kita doakan. Rubrik ini mudah-mudahan akan menolong kita untuk mendoakan mereka secara lebih spesifik dan konsisten. Yang terakhir, Newsletter ini juga diharapkan menjadi wadah (tertulis) bagi anggota-anggota jemaat kita untuk mensharingkan pengalaman dan pergumulan kita dalam bermisi baik secara pribadi maupun dalam konteks berjemaat. Dengan demikian, Newsletter ini dapat menjadi semacam wadah komunikasi misi antar jemaat.

Selamat membaca! Selamat berdoa! Selamat bermisi!

Our Next Mission Project

HOSPITALITY In Action

*what it takes to be
compassionate and hospitable
Christians to our neighbor?*

*nantikan di edisi berikutnya
dari IREC Mission Newsletter.*

Liputan dari “Interim Place”

by Audelyn Budihardjo

Interim Place provides shelter and support services for women and children in the Peel Region who face violence. On June 14, a group of us spent time to provide lunch and visited one of the locations to get to know the organization as well as to clean up storage rooms. We learned that violence does not discriminate against race, religion or rank and that one in every three women will experience some type of abuse during her lifetime. We listened to stories of women who had to flee in desperate situations to find a safe place and the impact these conditions have on the children involved.

I met with the Manager of Development earlier to determine what our church can take part in and tears rolled down my cheek when I heard that in the past 30 years, Interim Place have helped 39,000 women and children. My heart broke when I later learned that approximately 50% of the residents are children. Interim Place is one of many similar organizations in the Peel region.

Our church's theme this year is Compassion in Action and I encourage you to prayerfully consider this theme and to put it into action either individually or collectively. It may involve reaching out of your comfort zone and it may feel uncomfortable. However, I believe that we will never regret it when we serve God and be a means of blessing in the lives of others. I have learned more about God's love which was reflected in the responses I received from everyone across GTA. I know that the staff and residents at Interim Place were encouraged by the outpouring of care they received from our church. I was reminded of God's wisdom as He planned the day accordingly and perfectly. I was inspired by the women's courage to start new lives and our community for providing support to those who are vulnerable. I pray that our church will be known for the life of Jesus Christ that flows out of us and into our community and into our world

Note: Interim Place will be holding their third

annual Steps to End Violence Against Women Walk on July 27th from 9AM to 12PM. If you are interested to walk, raise, sponsor or donate to this walk, you can contact me or Farheen Khan directly at <http://www.interimplace.com/>.



1. Berdoa untuk misionaris Matt dan Zita, anak-anak Compassion Mardius, Ayu, dan Natanael, serta beberapa lembaga misi yang selama ini kita dukung (lihat berita tentang ini di kolom Mission Updates di halaman 2). Doakan supaya kita tidak hanya mendukung secara finansial, namun juga secara rutin mendoakan mereka dan bahkan mengupayakan kontak secara personal untuk memberikan kekuatan, penghiburan dan dukungan.
2. Berdoa bagi negara Indonesia, khususnya berkaitan dengan moment Pemilu yang baru saja berlangsung. Kiranya Tuhan berbelaskasihan kepada Presiden yang terpilih agar dimampukan untuk menjadi pemimpin yang jujur, adil, mengayomi rakyat dan bekerja keras bagi kebaikan Indonesia di masa depan. Berdoa agar lebih banyak anak-anak Tuhan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam politik dan pemerintahan, agar mereka menjadi garam dan terang serta berkontribusi dalam menentukan keputusan-keputusan yang membawa kesejahteraan kepada rakyat.
3. Berdoa bagi umat muslim yang sedang menjalani ibadah puasa dan akan merayakan Ramadhan sebentar lagi. Berdoa agar Tuhan berbelaskasihan dan menyatakan diriNya kepada mereka yang sungguh-sungguh mencariNya dalam moment puasa ini. Berdoa agar kita dan anak-anak Tuhan lainnya di manapun mereka berada dapat menjadi good neighbor dan kesaksian yang hidup bagi umat keturunan Esau ini.